

# jurnal Antony Taufikur Rakhman Perencanaan pengelolaan badan usaha milik desa 1

*by 0895 3920 99295 PARAFRASE & CEK TURNITIN*

---

**Submission date:** 18-May-2022 07:19AM (UTC+0200)

**Submission ID:** 1822139279

**File name:** ur\_Rakhman\_Perencanaan\_pengelolaan\_badan\_usaha\_milik\_desa\_1.docx (27.98K)

**Word count:** 1133

**Character count:** 7529



## Perencanaan pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes) di Desa Semabung Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo

Antony Taufikur Rakhman<sup>1)</sup>, Isna Fitria Agustina, M.Si<sup>\*2)</sup>  
 Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah  
 Sidoarjo, Indonesia

\*Email : antonytaufikur@gmail.com, isnaagustina@umsida.ac.id

**Abstract** The weak understanding of BUMDes is what makes BUMDes discourse not well socialized to the villagers. How can you socialize if your own understanding is still very inadequate. As a result, the issue of BUMDes only blows on the village elite only or only in the village device circle. The weak development of human resources is what makes the institutional capacity and entrepreneurship of the village undeveloped and the lack of personnel to manage BUMDes MARGO JOYO in Semabung village jabon subdistrict and the thing that is no less important is most young people to work. It is still difficult to convince young people that BUMDes can guarantee harmony for its activists. The methods used qualitative descriptive data are obtained through observation, documentation, interviews and using the source of books, journals, and policy documents. The result of this research is that there are three processes of managing village-owned enterprises (BUMDes) namely planning which in planning there are 2 categories including work program plans that include making budget budgets to get capital and can open new business units. The second category in the planning is the acceptance target plan which includes socialization of Semabung Village residents to participate in the use of POS Indonesia services in electronic bill payment services.

**Keywords** – Management, BUMDes, Semabung Village, Margo joyo

**ABSTRAK** Lemahnya pemahaman mengenai BUMDes itulah yang membuat wacna BUMDes tidak tersosialisasi dengan baik kepada warga desa. Bagaimana bisa bersosialisasi kalau pemahannya sendiri masih tidak kurang memadai. sebabnya, isu BUMDes tidaknya lewat pada kalangan elit desa saja atau hanya pada upaya perangkat desa. minimnya pembuatan SDM inilah yang membuat kapasitas kelembagaan dan kewirusahaan desa tidak berkembang serta kurangnya personal untuk mengelola BUMDes MARGO JOYO di desa Semabung kecamatan Jabon dan hal yang tidak kalah penting adalah sebagian besar anak muda untuk berkarya. Masih sulit yakin kaum muda bahwa BUMDes bisa menjamin kesejahteraan bagi para pegiatnya. Metode yang digunakan deskriptif kualitatif data diperoleh melalui observasi, dokumentasi, wawancara dan menggunakan sumber buku, jurnal, serta dokumen kebijakan. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat tiga proses pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes) yaitu perencanaan yang didalam perencanaan terdapat 2 kategori diantaranya rencana program kerja yang meliputi pembuatan rancangan anggaran biaya untuk mendapatkan modal dan dapat membuka unit usaha baru. Kategori ke dua dalam perencanaan yaitu rencana target penerimaan yang meliputi sosialisasi terhadap warga Desa Semabung agar ikut serta berpartisipasi dalam penggunaan layanan POS Indonesia dalam pelayanan pembayaran tagihan elektronik..

**Kata Kunci** – Pengelolaan, BUMDes, Desa Semabung, Margo joyo

### I. PENDAHULUAN

bangunan pada kekatnya beritujuan bangun kemandirian, termasuk pembangunan desa. satu misi pemerintah adalah membangun daerah Kawasan pedesaan yang diapami melalui pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan produktivitas dan keanekaragaman usaha pedesaan, ketersediaan sarana dan fasilitas untuk mendukung ekonomi pedesaan, membangun dan memperkuat institusi yang mendukung rantai produksi dan pemasaran, serta mengoptimalkan sumber daya sebagai dasar pertumbuhan ekonomi dasar pedesaan. Tujuannya adalah untuk memberi peluang bagi kemampuan daerah dan pedesaan sebagai tulang punggung ekonomi nasional dan nasional. Ketidaktahuan seperti itu akhirnya menjadikan bumdes tidak dapat dijalankan dengan baik akibat dari hal tersebut yang akhirnya membuat bumdes hanya ada dikalangan atas dan perangkat desa saja. Masyarakat perlu adanya pembinaan atau pemberdayaan untuk mengelola potensi Desa agar tidak menyalahgunakan kerugian dan lebih menguntungkan Desa maupun masyarakat, salah satunya BUMDes yang didirikan dengan tujuan meningkatkan pendapatan Desa adalah BUMDes Margo Joyo, BUMDes tersebut didirikan pada Agustus 2016 yang masih baru dimulai dengan segala keterbatasan maka untuk sementara BUMDes Margo Joyo

**Tabel 1.1**

Pendapatan BUMDes Unit Simpan Dari Tahun 2015-2017

No.	Tahun	Pendapatan
-----	-------	------------

1	2015	Rp. 1.632.135
2	2016	Rp. 1.502.550
3	2017	Rp. 3.189.811

Sumber : Data Desa Semambung, 2018.

## II. METODE

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian ini menggunakan objek yang diteliti dengan menggunakan proses kualitatif yang kemudian dapat dijelaskan dengan deskripsi berupa objek penelitian yang baik sehingga memungkinkan peneliti untuk observasi lapangan guna menunjang proses penelitian ini dengan baik kualitatif dengan proses induktif berdasarkan pengalaman dan pengamatan obyektif lapangan yang bersifat ilmiah. Pendekatan yang digunakan deskriptif berfokus pada permasalahan yang ada di lapangan untuk menemukan temuan baru sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan. Penelitian ini dilakukan di Kantor BUMDes Desa Semambung Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini sangat berfokus pada perencanaan BUMDes yang ada di Desa Semambung Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Dan dianalisis dengan cara pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, serta penarikan kesimpulan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Jenis data menggunakan data primer dan data sekunder dengan analisis data melalui beberapa tahap yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan [6].

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan adalah bagian awal dari jalannya suatu organisasi yang ada di lingkungan masyarakat. Dari suatu hasil penelitian yang sudah dikembangkan di dalam masyarakat badan usaha milik desa (BUMDES) yang ada di Desa Semambung Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo sebagai kontribusi pendapatan asli desa, pelaksanaan perencanaan bumdes margo joyo Desa Semambung terdapat dua kategori yaitu rencana program kerja dan rencana target penerimaan. Tahap rencana program kerja BUMDes Margo Joyo Desa Semambung dalam melakukan rencana program kerja sebagai desa yaitu BUMDes Margo Joyo memrancang rancangan anggaran biaya untuk mendapatkan modal dan membuka unit usaha baru. Tahap rencana program kerja BUMDes Margo Joyo Desa Semambung dalam melakukan rencana program kerja sebagai pendapatan asli desa yaitu BUMDes Margo Joyo membuat rancangan anggaran biaya untuk mendapatkan modal dan membuka unit usaha baru.

Target penerimaan tidak selalu sesuai dengan harapan mereka yang mencapai target. Untuk mencapai target lainnya para pengurus BUMDes melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar ikut serta menggunakan jasa layanan POS Indonesia yang bekerjasama dengan BUMDes Margo Joyo dalam memberikan pelayanan pembayaran elektronik. Hal tersebut merupakan wujud sumbangsih masyarakat dalam ikut serta meningkatkan pendapatan desa. Harapan yang dijadikan pengurus bumdes dalam mencapai target penerimaan tidak selalu sesuai dengan harapan mereka yang mencapai target. Untuk mencapai target lainnya para pengurus BUMDes melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar ikut serta menggunakan jasa layanan POS Indonesia yang bekerjasama dengan BUMDes Margo Joyo dalam memberikan pelayanan pembayaran elektronik. Hal tersebut merupakan wujud sumbangsih masyarakat dalam ikut serta meningkatkan pendapatan desa.

## IV. KESIMPULAN

Terdapat dua program dalam perencanaan pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes) yaitu target perencanaan yang dapat meliputi rencana program kerja, membuat anggaran biaya untuk mendapatkan modal dan membuka unit usaha baru. Sementara, untuk target penerimaan pengurus BUMDes memberikan sosialisasi kepada masyarakat agar ikut berpartisipasi menggunakan jasa layanan yang sudah diberikan seperti POS Indonesia untuk menerima pembayaran tagihan pembayaran elektronik.

**REFERENSI**

- [1] Peraturan Bupati Sidoarjo No. 04 Tahun 2009 Tatacara Pembentukan dan Pengelolaan BUMDes
- [2] Chintari, 2016. Peran Pemerintah Desa dalam Mengelola Badan Usaha Milik Desa
- [3] Devika Ovi 2013. Dampak Badan Usaha Milik Desa bagi Kesejahteraan Masyarakat .
- [4] Peraturan Dalam Negeri No. 39 Tahun 2009 Tentang Tata Cara Pembentukan dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa

# jurnal Antony Taufikur Rakhman Perencanaan pengelolaan badan usaha milik desa 1

## ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://ijccd.umsida.ac.id">ijccd.umsida.ac.id</a> Internet Source	6%
2	<a href="http://www.berdesa.com">www.berdesa.com</a> Internet Source	4%
3	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://repository.unmuhjember.ac.id">repository.unmuhjember.ac.id</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://riaupos.jawapos.com">riaupos.jawapos.com</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://simki.unpkediri.ac.id">simki.unpkediri.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://astuentendu.blogspot.com">astuentendu.blogspot.com</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	1%

---

Exclude quotes      On

Exclude matches      Off

Exclude bibliography      On